

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa; **Pertama**, Ulama *Syafi'iyah* sepakat bahwa Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) menggunakan *istihsan isthilahi* dalam penetapan kadar *mut'ah*. Namun, mereka menegaskan bahwa *istihsan* yang diterapkan pada kasus ini adalah *istihsan bid dalil*, yaitu penetapan hukum yang berbeda dengan hasil *qiyas* karena adanya *atsar* yang sesuai dengan 'urf dan maslahat. Pandangan ini terlihat dalam pengakuan Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) terhadap *atsar* sahabat seperti Ibnu Umar dan Ibnu Abbas, yang memberikan dasar maslahat yang *mu'tabarah*.

Kedua, Ulama *Syafi'iyah* juga menegaskan bahwa jenis *istihsan* yang digunakan adalah *istihsan bid dalil*, yaitu *istihsan* yang didukung oleh *atsar* sahabat. Penetapan kadar *mut'ah* sebesar 30 dirham (6,375 gram emas) oleh Imam Asy-Syafi'i didasarkan pada maslahat yang terdapat dalam *atsar* dari Ibnu Umar, sementara fleksibilitas kadar *mut'ah* (pelayan, pakaian, atau uang) didasarkan pada *atsar* dari Ibnu Abbas. Jenis *istihsan* ini tetap berada dalam kerangka syariat tanpa menyimpang dari dalil-dalil yang jelas.

Ketiga, Meskipun Imam Asy-Syafi'i dikenal menolak konsep *istihsan*, ulama *Syafi'iyah* sepakat bahwa penolakannya berlaku untuk *istihsan* yang tidak berlandaskan pada dalil dan bersifat subjektif. Dalam kasus kadar *mut'ah*, penggunaan *istihsan* oleh Imam Asy-Syafi'i tetap konsisten dengan prinsip-prinsip usul fikih beliau, yaitu menolak *istihsan* yang tidak memiliki dalil dan menerima praktek *istihsan* yang didasarkan pada dalil, seperti *atsar* dan maslahat yang relevan dalam penetapan anjuran kadar *mut'ah*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kajian tentang metode *istinbath* hukum, termasuk *istihsan*, perlu terus dikembangkan agar hukum Islam dapat memberikan solusi yang relevan bagi masalah-masalah kontemporer.
- b. Penting bagi para praktisi hukum Islam untuk menerapkan konsep maslahat secara lebih luas, dengan tetap memegang prinsip syariat sebagai landasan utama, khususnya dalam kasus-kasus yang tidak memiliki nash yang jelas.
- c. Karya-karya ulama klasik seperti *Al-Risalah*, *Al-Majmu'*, dan *Al-Bahr Al-Muhith fi Ushul Al-Fiqh* perlu terus dipelajari dan disebarluaskan agar generasi berikutnya dapat memahami dasar-dasar hukum Islam secara mendalam.
- d. Dalam penentuan kadar *mut'ah* atau hukum serupa, perlu memperhatikan konteks sosial-ekonomi lokal sehingga hukum Islam tetap relevan dan memberikan keadilan yang proporsional.
- e. Mendorong dialog dan kolaborasi antarmazhab dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai metode *istinbath* hukum, termasuk *istihsan*, sehingga menghasilkan pendekatan hukum yang lebih komprehensif.
- f. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam analisis mendalam tentang penerapan *istihsan* dalam hukum kontemporer. Karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kekurangan ini dengan mencari lebih banyak literatur modern serta melibatkan lebih banyak ahli hukum Islam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

Semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk kajian lebih lanjut dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan hukum Islam.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Konfirmasi terhadap Teori *Istihsan bid Dalil* dalam Mazhab Syafi'i

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa meskipun Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) secara tegas menolak *istihsan* sebagai metode *istinbath* hukum, dalam beberapa kasus tertentu ditemukan pendekatan *istihsan bid dalil*. Dalam penetapan kadar *mut'ah*, Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) merujuk pada pendapat sahabat seperti Ibnu Abbas (W. 68 H) dan Ibnu Umar (W. 73 H) yang memiliki dasar dalam sumber hukum yang diakui. Hal ini menegaskan bahwa bentuk *istihsan* yang didasarkan pada dalil tetap dapat diterima dalam mazhab Syafi'i dan tidak bertentangan dengan prinsip dasar yang beliau pegang.

b Pembaruan terhadap Pemahaman *Istihsan bid Dalil* dalam Mazhab Syafi'i

Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana *istihsan bid dalil* dapat berperan dalam mazhab Syafi'i, terutama dalam kasus yang tidak memiliki ketentuan kadar yang pasti dalam *nash*. Penetapan kadar *mut'ah* oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, *istihsan* yang didukung oleh dalil syar'i atau fatwa sahabat dapat menjadi bagian dari metode *istinbath* hukum. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami fleksibilitas penggunaan *istihsan bid dalil* dalam mazhab Syafi'i, tanpa bertentangan dengan konsistensi penolakan Imam Asy-Syafi'i terhadap *istihsan* yang bersifat subjektif.

c Relevansi terhadap Pengembangan Studi Hukum Islam

Temuan penelitian ini memberikan wawasan baru dalam kajian usul fiqh, khususnya dalam memahami batasan penggunaan *istihsan bid dalil* dalam mazhab Syafi'i. Dalam konteks hukum Islam kontemporer, prinsip ini dapat menjadi rujukan bagi penerapan hukum yang membutuhkan pertimbangan dalil yang lebih luas tanpa keluar dari metodologi *istinbath* yang ketat. Studi ini juga menunjukkan bahwa mazhab Syafi'i tetap memiliki ruang adaptasi dalam

menghadapi persoalan hukum baru, selama pendekatan yang digunakan tetap berlandaskan dalil yang jelas dan valid.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa dalam mazhab Syafi'i, metode *istinbath* hukum dapat mempertimbangkan *istihsan bid dalil* dalam kondisi tertentu, dengan tetap berpegang pada prinsip bahwa setiap hukum harus memiliki dasar yang kuat dalam syariat. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan hukum Islam yang lebih kontekstual tanpa mengorbankan integritas metodologi mazhab Syafi'i.

5.4. Keterbatasan Studi

Penelitian ini berfokus pada analisis pandangan ulama *Syafi'iyyah* terhadap penggunaan *istihsan* oleh Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) dalam penetapan kadar *mut'ah*. Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi ruang eksplorasi bagi penelitian selanjutnya:

a Keterbatasan dalam Cakupan Konsep *Istihsan*

Penelitian ini hanya menyoroti penggunaan *istihsan bid dalil* dalam konteks penetapan kadar *mut'ah* oleh Imam Asy-Syafi'i. Studi ini tidak membahas secara mendalam bagaimana konsep *istihsan bid dalil* diterapkan dalam aspek hukum Islam lainnya di mazhab Syafi'i. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan mengkaji penggunaan *istihsan bid dalil* dalam kasus-kasus fikih lain yang mungkin memiliki pendekatan serupa.

b Terbatasnya Kajian terhadap Faktor Sosio-Historis

Studi ini berfokus pada analisis teks dan pandangan ulama tanpa menelaah secara mendalam faktor sosio-historis yang melatarbelakangi sikap Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) terhadap *istihsan*. Kajian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana kondisi sosial, ekonomi, dan budaya pada masa Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) mempengaruhi sikap beliau dalam menetapkan kadar *mut'ah*, serta bagaimana faktor-faktor ini dibandingkan dengan realitas hukum Islam di era

kontemporer.

c Keterbatasan dalam Perbandingan Mazhab

Meskipun penelitian ini membahas penolakan Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) terhadap *istihsan* dan penggunaannya dalam kasus tertentu, kajian ini tidak melakukan perbandingan sistematis dengan metode *istinbath* hukum dalam mazhab lain seperti Hanafi, Maliki, dan Hanbali. Studi lanjutan dapat mengkaji bagaimana pendekatan *istihsan* dalam mazhab-mazhab lain dan sejauh mana perbedaan atau persamaan dengan mazhab Syafi'i dalam penerapannya.

d Tidak Membahas Implikasi Hukum dalam Konteks Modern

Penelitian ini berfokus pada perspektif ulama klasik dalam menafsirkan pendekatan Imam Asy-Syafi'i (W. 204 H) terhadap *istihsan*. Namun, penelitian ini tidak membahas bagaimana konsep *istihsan bid dalil* dalam penetapan kadar *mut'ah* dapat diadaptasi dalam sistem hukum Islam kontemporer, khususnya dalam konteks legislasi di negara-negara yang menerapkan hukum keluarga Islam. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah mengkaji relevansi pendekatan Imam Asy-Syafi'i dalam hukum keluarga modern dan kemungkinan aplikasinya dalam peradilan Islam saat ini.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kajian lebih lanjut yang dapat memperluas pemahaman mengenai fleksibilitas metode *istinbath* hukum dalam mazhab Syafi'i serta relevansinya dalam berbagai aspek hukum Islam.

REFERENSI/ DAFTAR PUSTAKA

- Adji, T. P. (2024). Desain Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, 27. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rfoUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&dq=Penelitian+kualitatif+deskriptif+berfokus+pada+penjelas+mendalam+mengenai+fenomena+tertentu&ots=Iw5Aqx8C6a&sig=fAdEx2sln5q1quA1eZ3sVlOtK70>
- Adz Dzahabi, M. bin A. bin U. (1985). *Siyar A'lam An-Nubala* (19). Muassasah Ar Risalah. http://archive.org/details/siar_noblaa
- Agustiawan, M. P., & Amin, F. (2023). Bermadzhab Syafii di Zaman Modern. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1915–1925.
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1–20.
- Al Bahisin, Y. bin A. W. (2001). *Raf'u Al Haraj fi Al Syari'ah Al Islamiyyah Dirasah Ushuliyyah Ta'shiliyyah* (4 ed.). Maktabah Ar-Rusyd. <https://www.noor-book.com/-/كتاب-رفع-الخرج-في-الشريعة-الإسلامية-دراسة-أصولية-pdf>
- Al Baidhawi, A. bin U. (2008). *Minhaj Al-Wushul Ila Ilmi Al-Ushul*. <https://waqfeya.net/book.php?bid=11775>
- Al Baihaqi, A. bin H. (t.t.). *As-Sunan Al-Kubra*. Diambil 12 November 2024, dari <http://archive.org/details/snnkb>
- Al Baihaqi, A. bin H. (2003). *As-Sunan Al-Kubra* (3 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <http://archive.org/details/Alsnnalkbirllbihge.th.grarabicsearchablePDF>
- Al Bugha, M. D. (1974). *Atsar Al-Adillah Al-Mukhtalah Fiha Fi Al-Fiqh Al-Islami* (1 ed.). Dar Al Imam Al bukhari. http://archive.org/details/20201205_20201205_2147
- Al Bukhari, A. A. A. bin A. (1997). *Kasyful Asrar 'an Ushul Fakhri Al-Islam Al Bazdawiy* (1 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. https://archive.org/details/hanafi_03_20150714/00/
- Al Farahidi, A. K. bin A. (2003). *Kitab Al-'Ain*. http://archive.org/details/fra_20210729
- Al Farisi, A. A. H. A. G. (1964). *Al-Mukhtashar min Kitab As Siyaq litarikh An Naisabur* (1 ed.). Mirats Maktub. http://archive.org/details/islamicbooks-4u.com_20240109_1954
- Al Ghariry, S. (t.t.). *Hujjiyatul Istihsan 'Inda al Madzshib al Islamiyah*. The Prince Ghazi Trust For Qur'anic Trought. https://www.quranicthought.com/wp-content/uploads/post_attachments/5fbd6c76a8fb0.pdf
- Al Ghazali, M. bin M. (1980). *Al-Mankhul Fi Ta'liqat Al-Ushul* (2 ed.). Dar Al Fikr. http://archive.org/details/20200821_20200821_1022
- Al Ghazali, M. bin M. (1993). *Al-Mustashfa fi Ilmi al-Ushul*. Dal Al Kutub Al Ilmiyyah. <https://www.galerikitabkuning.com/2016/02/download-kitab-al-mustashfa-karya-imam-ghazali.html>
- al-Hamidi, A. D. (2016). Telaah Kritis terhadap al-Risalah: Â€Ž Karya Magnum Opus Â€Ž Usul Fikih Imam al-Shafiâ€™TM iy. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 19(1), 113–146.
- Al Husaini, A. B. bin M. (2001). *Kifayah Al-Akhyar fi Hall Ghayah Al Ikhtishar* (2

- ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <http://archive.org/details/KifayatAlAkhyar>
- Al 'Imrani, Y. bin A. K. (2000). *Al-Bayan fi Madzhab Al-Syafi'i* (1 ed.). Dar Al Minhaj. http://archive.org/details/1-14_20200529
- Al Isnawi, J. A. K. (2009). *Al Muhimmat fi Syarh al Raudhah wa al Rafi'i* (1 ed.). Dar Ibn Hazm. <https://waqfeya.net/books/%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%87%D9%85%D8%A7%D8%AA-%D9%81%D9%8A-%D8%B4%D8%B1%D8%AD-%D8%A7%D9%84%D8%B1%D9%88%D8%B6%D8%A9-%D9%88%D8%A7%D9%84%D8%B1%D8%A7%D9%81%D8%B9%D9%8A-fe7fe7ed0fe24447a2ef77f3fc91edc7>
- Al Jashash, A. bin A. (1994). *Al-Fushul Fi Al-Ushul* (2 ed.). Kementrian Wakaf Kuwait. <https://www.noor-book.com/كتاب-الفصول-في-الأصول-pdf>
- Al Jiware, A. D. S. (2023). Choices of Imam al-Mawardi in Miswak Through his book Al-Hawi Al-Kabir with other doctrines)). *journal of Islamic science college*, 76. <https://www.iasj.net/iasj/article/296582>
- Al Jundi, K. bin I. (2008). *Al-Taudhih fi Syarh Al-Mukhtashar Al-Far'i Libni Al-Hajib* (1 ed.). Markaz Najibuih Li Al-Makhtuthat. <http://archive.org/details/AlTawdhil>
- Al Kasani, A. B. bin M. (2003). *Badai' al-Shanai' fi Tartib al-Syarai'* (2 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <http://archive.org/details/BEDAIUSSANAIIFITERTIBIERAII02EbuBekrB.MesudElKasani>
- Al Maghrawi, M. bin A. (2011). *Mausu'ah Mawaqif Al-Salaf Fi Al-'Aqidah wa Al-Manhaj wa At-Tarbiyah* (1 ed.). Al Maktabah Al Islamiyyah. <https://ketabonline.com/ar/books/4382/read?part=%D9%85%D9%82%D8%AF%D9%85%D8%A9&page=2&index=2103191>
- Al Marghinani, A. (2019). *Al-Hidayah fi Syarh Bidayat al-Mubtadi*. Dar Ihya At Turats Al Arabi. <http://archive.org/details/hidaya-bkdash>
- Al Mawardi, A. bin M. bin H. (1994). *Al-Hawi Al-Kabir fi Fiqh Madzhab Al-Imam Al-Syafi'i* (1 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <http://archive.org/details/AlhawiAlkabir>
- Al Muzani, I. bin Y. (1998). *Mukhtashar Al Muzani Fi Furu' Asy Syafi'iyah* (1 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <http://archive.org/details/MukhtassarMuzani>
- Al Qairawani, A. bin A. (t.t.). *Al-Nawadir wa Al-Ziyadat 'ala Mafi Al-Mudawwanah min Ghairiha min Al-Ummahat*. Diambil 17 November 2024, dari http://archive.org/details/Nawader_wa_Zyadat
- Al Qarafi, A. bin I. (1998). *Anwar al-Buruk fi Anwa' Al-Furuq*. Dal Al Kutub Al Ilmiyyah. http://archive.org/details/04_20200513_20200513_2233
- Al Qardhawi, Y. (t.t.). *Fiqh Al-Zakat*. Diambil 30 Oktober 2024, dari <https://www.noor-book.com/الزكاة-يوسف-القرضاوي-pdf>
- Al Qardhawi, Y. (1973). *Fiqh Al Zakat* (2 ed.). Muassasah Ar Risalah. http://archive.org/details/121-pdf_20210526
- Ali, S., & Wafaa, A. S. B. M. (2021). Ma'na al-Istihsan Alladzi Qala bihi al-Imam As-Syafi'i. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Seni. Universitas al-Manoufia*, 32(124), 3–17. <https://doi.org/10.21608/sjam.2021.194665>

- Al-Qadhi Ar-Ruyani, A. W. bin I. (2002). *Bahr Al-Madzhab Fi Furu' Madzhab Al-Imam Al-Syafi'i* (1 ed.). Dar Ihya At Turats Al Arabi. <http://archive.org/details/BahrMathhab>
- Al-Shathry, S. bin N. (2006). *Syarh Qawaidi Al Ushul Wa Manaqidi Al Fushul* (1 ed.). Kunuz Isybiliya. <https://waqfeya.net/book.php?bid=2909>
- Alviansyah, I. F., Tamam, A. M., & Syafrin, N. (2017). Konsep pendidikan perempuan menurut hadits-hadits dalam kitab riyadhus shalihin karya imam an-nawawi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 71–88.
- An Namlah, A. K. bin A. bin M. (1999). *Al-Muhadzdzab fi Ilm Ushul al-Fiqh Al-Muqaran* (1 ed.). Mabtabah Ar Rusyd. <https://waqfeya.net/books>
- An Namlah, A. K. bin A. bin M. (2000). *Al-Jami' Limasail Ushul Al-Fiqh Wa Tatbiqatiha 'ala Al-madzhab A'-Rajih* (1 ed.). Maktabah Ar-Rusyd. <http://archive.org/details/Pdf11261>
- An Nasa'i, A. bin S. (1950). *Tasmiyah Fuqaha Al-Amshar min Ashabi Al-Rasul Waman Ba'dahu*. Dar Al Wa'i. http://archive.org/details/islamicbooks-4u.com_20240112_2152
- An Nawawi, A. Z. Y. bin S. (t.t.). *Al-Majmu' Syarhu Al-Muhadzab*. Dar Al Fikr. Diambil 18 September 2023, dari <https://waqfeya.net/book.php?bid=459>
- An Nawawi, A. Z. Y. bin S. (2005). *Minhaj Al-Thalibin wa 'Umdah Al-Muftin* (1 ed.). Dar Al Fikr. <http://archive.org/details/MinhajTalibinNawawi>
- An Nawawi, A. Z. Y. bin S. (2012). *Raudhah Al-Thalibin wa 'Umdah Al-Muftin* (1 ed.). Dar Al Faiha' dan Dar Al Minhal Nasyirun. <http://archive.org/details/rwdtalibin>
- Anam, M. K. (2019). Dasar-Dasar Istinbath Hukum Imam Syafi'i. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 14(1), 316–342.
- Anwar, S., Sakina, R., Lukita, M., Hernata, N., Miranda, M., & Ridwan, M. (2023). MAZHAB SYAFI'I SEBAGAI PARADIGMA DALAM PEMIKIRAN DAN PENETAPAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA. *VARIA HUKUM*, 5(2), 101–123.
- Aris, S. B. M. (2023). *Analisis Kebolehan Transaksi Bai' Al- 'Inah Menurut Mazhab Syafi'i Dan Pelaksanaannya Di Malaysia* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan Hukum]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/33881/>
- Ar-Rafi'i, A. K. bin M. (2016). *Al-Aziz Syarh Al-Wajiz* (1 ed.). Jaizah Dubai Ad Dauliyah Lil Qur'an Al Karim. <http://archive.org/details/azizswajiz>
- Arseto, D. D. (2022). KEDUDUKAN ISTIHSAN DAN ISTISHAB. *Ushul Fiqih dan Kaedah Ekonomi Syariah*, 101.
- Aryati, A. (2017). Pemikiran Pendidikan Al-Mawardi (Etika Antara Guru-Murid). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(1), 207–224.
- As Sakhawi, M. bin A. (1989). *Al-Minhal Al- 'Azdb Al-Rawi fi At-Tarjamah Qutb Al-Auliya' An-Nawawi*. Dar At Turats. http://archive.org/details/islamicbooks-4u.com_20240103_1236
- As Salmi, 'Iyad bin Nami. (2005). *Ushul Al Fiqh Alldzi La Yasa' Al Faqih Jahluhu* (1 ed.). Dar At Tadammuriyah. <https://waqfeya.net/book.php?bid=6100>
- As Sam'ani, A. S. A. K. bin M. (1998). *Al-Ansab*. Dar Al Fikr. http://archive.org/details/ansab_smani

- As Sarakhsi, M. bin A. (1993). *Al-Mabsuth*. Dar Al Ma'rifah. <http://archive.org/details/Almabsut>
- As Suyuthi, A. bin A. B. (2003). *Ad-Dar Al-Mansur fi At-Tafsir bi Al-Ma'tsur* (1 ed.). Markaz Hijr Lilbuhuts. <http://archive.org/details/eldorrelmanthor>
- Ash Shaqli, M. bin A. (2013). *Al-Jami' Limasail Al-Mudawwanah wa Al-Mukhtalithah* (1 ed.). Dar Al Fikr. <http://archive.org/details/Sakilli>
- ASRI, I. H. (2024). *HUKUM ZAKAT HEWAN TERNAK YANG DIBERI MAKAN (STUDI KOMPARATIF IMAM MALIK DAN IMAM ASY-SYAFI'I)* [PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <http://repository.uin-suska.ac.id/81367/>
- Asy Syaukani, M. bin A. (t.t.). *Fath Al-Qadir Al-Jam' Bain Fannai Al-Riwayah wa Al-Dirayah min 'Ilm Al-Tafsir*. Diambil 12 November 2024, dari <http://archive.org/details/tafsir-chokani>
- Asy Syirazi, A. I. I. bin A. (1983). *At-Tabshirah fi Ushul Al-Fiqh*. Dar Al Fikr. https://archive.org/details/islamicbooks-4u.com_20231101_0108
- At Tamimi, A. M. (t.t.). *Syarh Mandzhumat Ibn Abi Kaf al-Walati Isal as-Salik fi Ushul al-Imam Malik*. Diambil 8 November 2024, dari <http://archive.org/details/Qawa3id-mazhab-imammalik>
- Az Zaid, A. W. bin A. A. (2008). *Iqamatu al-Hujjah 'ala Tariki al-Mahajjah* (1 ed.). Dar At Tauhid Li An-Nasr. <https://waqfeya.net/book.php?bid=2947>
- Az Zarkasyi, M. bin B. (1993). *Syarh Az Zarkasyi 'ala Mukhtashar Al-Kharqi* (1 ed.). Dar Al 'Abika. <http://archive.org/details/SharhZarkashi>
- Az Zarkasyi, M. bin B. (1994). *Al-Bahrul Al-Muhith Fii Ushul Al Fiqh*. Dar Al Kutubi. <https://waqfeya.net/book.php?bid=843>
- Az Zufri, M. bin A. A. B. (1999). *Al Wadhih Fi Ushul Al Fiqh* (1 ed.). Muassasah Ar Risalah. <https://waqfeya.net/books/%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%A7%D8%B6%D8%AD-%D9%81%D9%8A-%D8%A3%D8%B5%D9%88%D9%84-%D8%A7%D9%84%D9%81%D9%82%D9%87-%D8%AA-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%B1%D9%83%D9%8A-d873369dfbf74a5e8296440a6f4553ed>
- Azmi, V. N. (2022). Makna Tabarruj Perspektif Hadits dalam Kitab Syarah Shahih Muslim Karya Imam an-Nawawi (631-676 H.). *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 218–234.
- Azwar, Z. (2019). Penolakan Imam Al-Syafii terhadap Istihsan sebagai Dalil Hukum Islam. *Ijtihad*, 31(1), 31–46.
- Basri, S., & Subagiya, B. (2024). *Islamic Learning Horizons*. https://www.researchgate.net/profile/Bahrum-Subagiya/publication/382596459_Islamic_Learning_Horizons_Journal_of_Islamic_Education_Pemikiran_Imam_al-Nawawi_dalam_adab_guru_Analisis_Kitab_Adabu_al-'Alim_wa_al-Muta'allim/links/66a48a864433ad480e7ed38f/Islamic-Learning-Horizons-Journal-of-Islamic-Education-Pemikiran-Imam-al-Nawawi-dalam-adab-guru-Analisis-Kitab-Adabu-al-Alim-wa-al-Muta'allim.pdf
- Ben-Agil, S. S. S. M., & Mahaiyadin, M. H. (2019). Analysis Of The Construction

- Of Qawl Muktamad (Final Opinion) In Shafi 'i Madhhab: Analisis Pembentukan Pendapat Muktamad Dalam Mazhab Shafi 'i. *al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, 16(2), 1–16.
- Chadziq, A. L. (2019). Istihsan dan Implementasinya dalam Pemetapan Hukum Islam. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 15(2), 337–348.
- Dahlan, A. W., Embong, A. H., Mutalib, N. A., & Ismail, I. L. M. (2024). ANALISIS TERHADAP KITAB AL-AHKAM AL-SULTANIYYAH: KE ARAH PEMBINAAN MODEL FIQH PEKERJAAN DI MALAYSIA. *Journal Islamic Philanthropy and Social Finance*, 6(1), 19–31.
- Dewi, D. (2022). *Unsur-unsur Sastra dalam Syair Imam Syafi'i* [PhD Thesis, IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3602/>
- El Seyari, M. binti A. bin M. (2023). Sheer Support of Divorcee. *مجلة كلية الدراسات الإسلامية والعربية للبنات بالإسكندرية*, 39(3), 1996–1945. <https://doi.org/10.21608/bfda.2023.296212>
- Elkarimah, M. F. (2023). Munasabah in the Perspective of Science of the Qur'an: Study of Al-burhan Fi Ulumul Quran Works of Al-zarkasyi (D. 749 H). *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 14(1), 47–61.
- Farida, A., Yasid, A., & Ghozali, M. L. (2023). Peran Istihsân Dalam Dinamisasi Pemikiran Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Mu'allim*, 5(2), 320–332.
- Ferdiansyah, M. A., Hana, L. L., Aziz, H. N., Zakia, S., Nisa, Z. A., & Muttaqin, M. I. (2024). Kajian Sejarah Periodisasi Perkembangan Ushul Fiqh. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 2(2), 48–58.
- Fikrurrijal, M. (2023). *Studi Komparasi Tentang Konsep Pendidikan Islam Perspektif An-Nawawi Dan Al-Ghazali (Studi Kitab Al-MajmuSyarh Al-Muhaddzab Dan IhyaUlum Ad-din)* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Tribakti]. <http://repo.uit-lirboyo.ac.id/958/>
- Fitria, R. A., Jalaluddin, J., Azhari, F., & Hamdi, F. (2024). Historisitas, Setting sosial, Intelektual dan Produk Pemikiran Hukum Islam Madzhab Arba'ah (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(2), 700–729.
- Harahap, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1 ed.).
- Hasan, B. (2018). Penolakan Imam Syafi'i terhadap Istihsan sebagai Salah Satu Metode Istinbath Hukum Islam. *Al-Risalah*, 15(01), 58–73.
- Hasyim, H. (2012). Diskursus Semiotika: Suatu Pendekatan Dalam Interpretasi Teks. *dalam Jurnal al-'Adalah*, 16(2). <https://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/201>
- Hidayat, E. (2022). Kaidah Fikih Upah-Mengupah Mengajarkan Al-Quran: Kajian Analisis Istihsan. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 79–88.
- Hidayatullah, M. S. (2020). IMAM SYAFI, FIAH™ SEBAGAI MUJTAHID DAN IMAM MAZHAB FIKIH (STUDI HISTORIS, YURIDIS DAN SOSIOLOGIS). *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 5(2), 398–423.
- Humaira, A. (t.t.). *Istihsan dalam proses istinbat hukum*.
- Husaini, H. (2023). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Nawawi. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 2(1), 127–136.
- Husniyah, I., Ulum, M. C., & Muttaqin, M. I. (2024). HUKUM ISTIHSAN

- PRSEPEKTIF BEBERAPA ULAMA'DI MASYARAKAT. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(3), 185–191.
- Ibnu Hazm, A. M. A. bin A. (2016). *Al-Ihkam fi Usul al-Ahkam*. Dar Ibn Hazm. <http://archive.org/details/ihkamfoa>
- Ibnu Khaldun, A. A. A. bin M. (1994). *Wafiyat Al-A'yan*. Dar Ash Shadir. <http://archive.org/details/WafiyatAyanIbnKhalkan>
- Ibnu Qayyim, M. bin A. B. (2004). *Bada'i Al-Fawa'id* (1 ed.). Muassasah Sulaiman bin Abdul Aziz Ar-Rajhi. <http://archive.org/details/BEDIULFEWID01IbnQajjmElDewzijjeh>
- Ibnu Qudamah. (t.t.). *Al Mughni*. Diambil 8 November 2024, dari <http://archive.org/details/almoghniismk>
- Ibnu Qudamah, A. bin M. (1993). *Al-Muqni' Wa Al-Syarh Al-Kabir Wa Al-Inshaf* (1 ed.). http://archive.org/details/mokni_sharhkbeer_insaaf_pdfbook_ara
- Ibnu Qudamah, M. S. (1997). *Al-Kafi fi Fiqh Imam Ahmad*. <http://archive.org/details/AlKafiIbnGhudama>
- Ibnu Qudamah, M. S. (2002). *Raudhah An-Nadzhir di Junnah Al-Manadhir* (2 ed.). Muassasah Ar Rayyan. <https://www.noor-book.com/كتاب-روضة-الناظر-وجنة-المنائر-pdf-pdf>
- Ibnu Rusyd, M. bin A. (1988). *Al-Muqaddimat Al-Mumahhidat* (1 ed.). Dar Al Arab Al Islami. http://archive.org/details/mokadimat_ibnrochd
- Ibnu Sam'ani, A. M. M. bin M. (1999). *Qawathi' al-Adillah fi al-Ushul* (1 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <https://waqfeya.net/books/%D9%82%D9%88%D8%A7%D8%B7%D8%B9-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%AF%D9%84%D8%A9-%D9%81%D9%8A-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B5%D9%88%D9%84-%D8%B7-%D8%A7%D9%84%D8%B9%D9%84%D9%85%D9%8A%D8%A9-efc00cd044364eda9b31f1799271890f>
- Ibnu Taimiyah, A. bin A. H. (2005). *Majmu' Al-Fatawa* (3 ed.). Dar Al Wafa'. <http://archive.org/details/mjftitdrwf>
- Ibnu Taimiyah, A. bin A. H. (2014). *Al-Intishar li Ahl Al-Atsar* (1 ed.). Dar 'Alam Al Fawa'id. http://archive.org/details/entesar_athar
- Irawan, B. (2016). *Untaian Nasihat Imam Syafi'i: Gerbang Kebahagiaan, Kearifan, Inspirasi dan Muhasabah* (1 ed.). Tinta Medina Solo. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60461/1/Buku.pdf>
- Irwansah, E. (2019). *Pemikiran Imam An-Nawawi Tentang Ba'i As-Salam* [PhD Thesis, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/1756/>
- Islam, M. I., Khikmah, S. T. K., An'nisa, L. A., Pratama, D. R. A., & Muttaqin, M. I. (2024). Menelaah Sumber Hukum yang Tidak Disepakati dalam Disiplin Ilmu Ushul Fiqh Beserta Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 2(2), 70–90.
- Jaelani, A. (2016). Religion, economy, and state: Economic thought of al-Mawardi in adab al-dunya wa-al-din. *MPRA Paper*, 72090. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2807080
- Joraev, Z. (2021). Scientific Heritage Of Abulhasan Mowardi: Book “Al-Hawiy Al-

- Kabir” And The Development Of Qur’an Learning In It. *The American Journal of Political Science Law and Criminology*, 3(09), 18–25.
- Kamil, M. A., Muhajirin, M., & Malli, R. (2023). Analisis Metode Ijtihad Hukum Imam Al-Syafi’i: Dinamika Pengembangan Qiyas dan Implementasinya dalam Al-Sharf. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(01), 1–18.
- Karunia, K., Sultan, L., & Fatmawati, F. (2023). Pemikiran Hukum Islam Para Imam Mazhab (Ahlussunnah Wal Jama’ah). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1471>
- Khalaf, A. W. (1956). *’Ilmu Ushul Al-Fiqh* (8 ed.). Dar Al Qalam.
http://archive.org/details/osol_fikh_khallaf
- Kharisman, A. U. (2013). Akidah Imam Al-Muzani (Murid Imam Asy-Syafi’i). Yogyakarta: Pustaka Hudaya. <https://ibnumajjah.wordpress.com/wp-content/uploads/2018/05/buku-penjelasan-syarhus-sunnah-lil-muzani.pdf>
- Khoir, M. (2011). *TIDAK BERPUASA RAMADHAN BAGI MUSAFIR YANG MEMULAI PERJALANANNYA PADA SIANG HARI (STUDY KOMPARATIF TERHADAP PENDAPAT IBNU QUDDAMAH DAN AN-NAWAWI)* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/319/>
- Khoiruro, M. (2024). *GENEALOGI INTELEKTUAL AL-BURHÂN FÎ ‘ULÛM AL-QUR’ÂN KARYA AL-ZARKASYÎ* [Master’s Thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81837>
- Khusaini, M. (2020). *Wakaf Muqat Perspektif Mazhab Syafi’i* [PhD Thesis, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2234/>
- Maghfiroh, A., Muslih, I., Cholili, A., Muttaqin, M. S., & Arifin, S. (2024). The Value of Maslahah in the Application of Istihsan and Its Implementation in Cash Waqf Linked Sukuk. *Journal of Business Improvement*, 1(1).
<https://journal.iai-alfatimah.ac.id/index.php/job/article/view/17>
- Mahmudi, M. A., & Bajuri, L. F. (2023). Nalar Dialektika Hegel dalam Transformasi Fikih Qaul Qadim-Qaul Jadid Imam Syafi’i. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 255–265.
- Maidin, M. S. (2020). DASAR PENETAPAN HAKIM DALAM MENENTUKAN KADAR NAFKAH MUT’AH (Studi Kasus Cerai Talak Istri sebagai Wanita Karir dan Istri sebagai IRT di Pengadilan Agama Makassar Klas 1A). *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum*.
- Makhmoor, T. (2017). *The development of the Shafi’i Math-hab*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28577.92006>
- Malik bin Anas. (1994). *Al-Mudawwanah Al-Kubra* (1 ed.). Dar Al Kutub Al Ilmiyah. <https://ar.lib.efatwa.ir/43832/1/111>
- Malik, H. I., & Purnomo, A. (2022). Implementasi UU Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam dalam Pemenuhan Hak-Hak Anak Pasca Perceraian di Ponorogo. *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/jelhum.v1i1.537>

- Maslamah, M., & Anwarudin, A. (2022). *LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT. SULUR PUSTAKA*. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/5358/>
- Masse, R. A., & Kara, M. (2024). Konsep Ekonomi Islam Versi Al-Mawardi dan Al-Ghazali. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 380–388.
- Matali, A., Ismail, N. H. P. D. H., Haqqi, A. R. A., Ab Rahman, A., Subri, I. M., & Aziz, M. A. A. (2018). Penggunaan Qaul Muktamad Mazhab Syafi'i dalam Pengurusan Zakat di Brunei Darussalam: Satu Pendedahan Awal: The Use of Qaul Muktamad Of Mazhab Syafi'i in Zakat Management in Brunei Darussalam: Early Exposure. *Journal of Fatwa Management and Research*, 687–700.
- Minur, A. (2011). *PELAKSANAAN NAFKAH MUT'AH TALAK SUAMI KEPADA ISTERI YANG DICERAI DI PENGADILAN AGAMA BANGKINANG (Studi Atas Putusan Pengadilan Agama Bangkinang Tahun 2010)* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.
- Mohamad, M. N. (2000). *Precepts of Islamic law regulating conduct in warfare based on an examination of al-Nawawi's " Minhaj"*. The University of Manchester (United Kingdom). <https://search.proquest.com/openview/9818587482a3e6974be099cb818f2927/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Mohamed, A. A. (2023). The Imam Al-Rafi'i's (may God have mercy on him) jurisprudential preferences with the wording "the most correct of them" in his book Fath Al-Aziz in some issues of purity and prayer (A comparative study). *Journal of the College of Islamic Sciences*, 28(1). <https://www.iasj.net/iasj/article/284259>
- Mohamed, H. K., & Hammadi, M. N. (2023). The approach of Allama Saeed bin Muhammad Baashen Al-Shafi'i (d.: 1270 AH) in inferring the sayings of scholars In his book Explanation of the Hadrami Introduction. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(3S), 5972–5984.
- Mudhofir, H. (2017). Istihsan dan Aplikasinya dalam Wakaf Tunai di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 19–40.
- Muhajir, P. (2022). *Metode Istihsan menurut ulama madzhab Abu Hanifah dan ulama madzhab Asy-Syafii dan implementasinya dalam fiqh* [PhD Thesis]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Muhajirin, M. (2022). MENIMBANG ISTIHSAN SEBAGAI DALIL LEGALITAS DALAM MUAMALAH. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 16(1), 90–102.
- Mumtati Atun, N. (2018). *Kompetensi kepribadian guru dalam kitab At Tibyan fi Adab Hamalat al-Qur'an karya Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi*. [PhD Thesis, IAIN Ponorogo]. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/2494/1/Mumtati%20Atun%20Nikmah.pdf>
- Muthoifin, M., & Nuha, N. (2019). Eternalisasi dan Kontekstualisasi Syair-Syair Imam Syafii Perspektif Pendidikan Islam. *Prosiding University Research Colloquium*, 145–150.

- <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/348>
- Nabilah, W., & Warman, A. B. (2021). ISTIHSAN DALAM LITERATUR SYAFI'YAH (Telaah Istihsan dalam Kitab Al-Mustaṣfa Al-Ghazali). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 20(1), 77–89.
- Nashirudin, M. (2017). *Istihsan dan Formulasinya (Pro Kontra Istihsan dalam Pandangan Mazhab Hanafi dan Syafi'i)*.
- Nurhayati, D. A. W., & Oktavia, N. T. (2022). Relevance Of Al Mawardi's Reflection In The Development Of Islamic Economic Activities. *Journal of Nusantara Economy*, 1(1), 48–58.
- Nz, A., Walidin, W., & Mahmud, S. (2023). Kecerdasan Spritual Tentang Menghindari yang Tidak Bermanfaat dalam Kitab Hadis Arbain Karya Imam Nawawi. *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi*, 4(1), 18–28.
- Parlina, L., & Annisa, Y. N. (t.t.). *ANALISIS KONSEP KEPERIBADIAN GURU DALAM AL-QURAN MENURUT IMAM NAWAWI*. Diambil 16 November 2024, dari https://www.academia.edu/download/104919196/Jurnal_Lina_Parlina_200416052.pdf
- Pirianti, M. (2011). *Pemikiran Al-Mawardi Tentang Hubungan Antara Al-Hajru dan Ar-Rusydu dalam Perwalian* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/1887/>
- Pratama, B. I., Anggraini, C., Pratama, M. R., Illahi, A. K., & Ari, D. P. S. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. Unisma Press. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hCZdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA60&dq=metode+menggumpulkan+data+Analisis+Teks&ots=hqB6H91Tss&sig=X4G3bSA00Sje8goXTCPLBsT_TzQ
- Pratiwi, S. E. (2021). *Optimalisasi Bantuan Pangan Non Tunai Pada Masyarakat Miskin Ditinjau Dari Pemikiran Ekonomi Al-Mawardi* [PhD Thesis, UIN FAS Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7388/>
- Priatna, D. S. (2020). *Perancangan Informasi Mengenai Tokoh Imam Syafi'i Melalui Multimedia Interaktif* [PhD Thesis, Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2987/>
- Purnama, R. (2020). *PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENENTUKAN NAFKAH IDDAH DAN KADAR MUT'AH PADA CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA KELAS I BPAYAKUMBUH (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama kelas IB Nomor: 530/Pdt. G/2018/PA. Pyk)* [PhD Thesis]. Universitas Andalas.
- Rafiza, S. N., Masri, D., Alfiansyah, M., Nursina, S., & Fadhillah, U. (2023). MEMAHAMI KARAKTERISTIK AYAT-AYAT MAKKIYAH DAN MADANIYYAH DALAM PERSPEKTIF AHLI TAFSIR (Al-Zarkasyi, Jalaluddin Al-Suyuti dan Manna Al-Qaththan). *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 11(2), 82–95.
- Rahmawati, Amir, N., Alimuddin, F., & Tiara. (2023). *Pendekatan Studi Hukum Islam dalam Teori dan Praktek*. Rajawali Pers. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6541/1/PENDEKATAN%20STU>

DI%20HUKUM%20ISLAM%20%28minta%20acc%20cetak%203%29%20%281%29.pdf#page=70

- Ramdani, R., & Syafithri, F. N. (2021). Penentuan Besaran Nafkah Madhiyah, Nafkah Iddah dan Mut'ah Dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama. *Adliya, Bandung*, 15(1).
- Robiatussa'adah, D., & Juhrocin, U. (t.t.). *ANALISIS ISTIHSAN BIL URF TERHADAP AKTIVITAS MEMBERIKAN UCAPAN SELAMAT DENGAN BUNGA PADA WALIMATUL 'URSY*. Diambil 29 Oktober 2024, dari https://www.academia.edu/download/90175836/DESI_ROBIATURSS_ADAH_FINISH_.pdf
- Rofa, N. F. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Etika Dalam Menghafal Al-Qur'an Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. (Telaah Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an Karya Imam An-Nawawi)* [PhD Thesis, IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/8440/>
- Rohim, A., & Arifin, T. (2024). Implikasi Jarh wa al-Ta'dil terhadap Keautentikan Hadits (Studi Validitas Dalil Qunut Subuh Madzhab Al-Syafi'i). *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 2(4), 337–353.
- Roy Purwanto, M. (2017). *Pemikiran Imam Al-Syafi'i dalam Kitab Al-Risalah tentang Qiyas dan Perkembangannya dalam Ushul Fiqh*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36805>
- Rozi, F. (2021). Pemikiran Mazhab Fiqh Imam Syafi'i. *HAKAM: Jurnal Kajian Hukum Islam dan Hukum Ekonomi Islam*, 5(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hakam/article/view/3502>
- Sa'adah, F. (2022). IJTihad HAKIM DALAM MENENTUKAN KADAR MUT'AH DAN NAFKAH 'IDDAH. *JURIH: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 70–84.
- Sadari, S. (2022). Hak Keluarga dan Implikasinya dalam Perkawinan Diaspora: Konsep Mashlahah Mursalah dalam Hukum Islam: Family Rights and Their Implications in Diaspora Marriages: The Mashlahah Mursalah Concept in Islamic Law. *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 203–236.
- Salenda, K., & Hasan, H. (2023). PENENTUAN KADAR NAFKAH IDDAH DAN NAFKAH MUT'AH PASCA PERCERAIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PENGADILAN AGAMA SIDRAP. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 433–444.
- Sanusi, A. (2018). Pemikiran Ushul Fiqh Imam Syafi'i. *Syaksia: Jurnal Hukum Perdata Islam*, 19(2), 223–244.
- Saputra, A. (2018). *HUKUM ZAKAT PROFESI DALAM PERSPEKTIF MAJELIS TARJIH MUHAMMADIYAH DAN LEMBAGA BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*.
- Saragih, F., Suparmin, S., & Anggraini, T. (2022). Relevansi Istihsan Dan Istishab Di Masa Kini Dan Mendatang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 295–304.
- Shabir, M. (2009). Pemikiran Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari tentang Zakat dalam Kitab Sabîl al-Muhtadîn Analisis Intertekstual. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 16(1), 41921.

- Subli, M., Kurniati, K., & Misbahuddin, M. (2023). Dampak Sosial dari Perubahan Qaul Qadim Imam Syafii ke Qaul Jadid. *PAPPASANG*, 5(2), 320–334.
- Suparman, Y., Hendra, M., & Soga, Z. (2021). Pro Kontra Eksistensi Sajak Dalam Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufassirin*, 3(2), 295–318.
- Syafi'i, M. bin I. (1940). *Ar Risalah* (1 ed.). Maktabah Al-Halbi, Mesir. <https://waqfeya.net/book.php?bid=485>
- Syafi'i, M. bin I. (1990a). *Al-Umm*. Dar Al Ma'rifah. <https://www.abusyuja.com/2022/01/download-kitab-al-umm-pdf-lengkap-terjemah-indoensia-dan-arab.html>
- Syafi'i, M. bin I. (1990b). *Kitab Ibthal al-Istihsan*. Dar Al Ma'rifah. <https://www.noor-book.com/book/review/602826>
- Syahriar, A., & Mubarak, A. F. (2018). Analisis Kritis Implementasi Taklid Dalam Beragama Dalam Tinjauan Ushul Fiqh Empat Mazhab Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9(1), 101–120.
- Syaroji, S. (2017). Pengaruh Hadis Dalam Ilmu Fiqh dan Teologi (Kajian Tokoh dan Pemikiran Imam Syafii). *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(02), 221–â.
- Tajudin, J. H. (2017). Istihsan; Analisis Historis Pemikiran Imam As-Syafi'i. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 1(1), 71–84.
- Tobing, D. M., & Napitupulu, K. (2023). Hak Waris Bagi Anak Yang Masih Berada Dalam Kandungan Berdasarkan Hukum Waris Islam Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(3), 2178–2187.
- Umar, A. M. (2008). *Mu'jam Al-lughah Al-Arabiyah Al-Mu'ashirah* (1 ed.). Alam Al Kutub. http://archive.org/details/20230219_20230219_1908
- Wahyudi, I. (2022). *Empat Imam Mazhab yang Mempengaruhi Dunia: Kisah Hidup Inspiratif Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hanbal* (1 ed.). LAKSANA. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GzVnEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=Tahun+kelahirannya+bertepatan+dengan+wafatnya+Imam+Abu+Hanifah,+pendiri+madzhab+Hanafi&ots=d-jA2mj1nV&sig=uKo0rebK8B79e5-ymSfUbj_BaQ4
- Yahya, M. bin S. N. (2010). *Al-'Arbain An-Nawawiyah*. Penerjemah: Abdullah Haidhir, Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah. <https://bissalam.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/11/al-arbaun-an-nawawiyah.pdf>
- Yuliasari, M. (2020). *Penetapan Kadar Mut'ah Pasca Cerai Talak: Analisis Putusan Mahkamah Syar'iyah Aceh Nomor 90/Pdt. G/2018/Ms. Aceh* [PhD Thesis]. UIN AR-RANIRY.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Rini, R. S. (2023). *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit NEM. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cW7KEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=deskriptif,+yaitu+memberikan+gambaran+terperinci+mengenai+argumen+dan+interpretasi+&ots=vTLScsr7UL&sig=9dP169ijpdt dYUA0jF8w24blphY>

- Zaidan, A. K. (1976). *Al Wajiz fi Ushul Al Fiqh* (6 ed.). Muassasah Qurtubah.
<https://www.noor-book.com/كتاب-الوجيز-في-اصول-الفقه-عبد-الكريم-زيدان-pdf>
- Zuharni, P. (2024). *HUKUM MEMBACA BASMALAH PADA AWAL SURAT AL-FATIHAH (Analisis Dalil dalam Kitab Hadis dan Kitab Fikih Menurut Ulama Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i)* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/39571/>

